



APLIKASI SIKLUS PENDAPATAN BERBASIS *SPREADSHEET* UNTUK USAHA KECIL YANG MENGGUNAKAN MESIN REGISTER KAS

Ni Ketut Sukasih<sup>1)</sup>, NLNA Suda Susilawati<sup>2)</sup>, I Made Ariana<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali

[kasih.sukasih@yahoo.co.id](mailto:kasih.sukasih@yahoo.co.id)

**ABSTRACT**

Revenue cycle application is needed by small business that using cash register machine to manage the transaction. The focus of this research is how to develop the spreadsheet- based revenue cycle application for small business that using cash register machine to manage the transaction. The problems of this research are 1) how to make the spreadsheet-based revenue cycle application for small business that using cash register machine? and 2) how to measure the validity of the spreadsheet-based revenue cycle application for small business that using cash register machine? Furthermore, the aim of this research are: 1) produce a draft of spreadsheet-based revenue cycle application for small business that using cash register machine; 2) to analyze validity of spreadsheet-based revenue cycle application for small business that using cash register machine. Research model that has been used is research & development model. The approach that used in developing the application is prototype approach. The result of research is a spreadsheet- based revenue cycle application for small business that using cash register machine which is valid used in the actual activity).

**ABSTRAK**

Aplikasi siklus pendapatan diperlukan oleh usaha kecil yang mengelola transaksi dengan mesin register kas. Masalah umum penelitian adalah bagaimanakah mengembangkan aplikasi siklus pendapatan berbasis *spreadsheet* untuk usaha kecil yang mengelola transaksi dengan mesin register kas. Rumusan masalah penelitian yaitu: 1) bagaimanakah draf aplikasi siklus pendapatan berbasis *spreadsheet* untuk usaha kecil yang mengelola transaksi dengan mesin register kas; 2) bagaimanakah validitas penggunaan aplikasi siklus pendapatan berbasis *spreadsheet* untuk usaha kecil yang mengelola transaksi dengan mesin register kas? Tujuan umum penelitian adalah menghasilkan aplikasi siklus pendapatan berbasis *spreadsheet* untuk usaha kecil yang mengelola transaksi dengan mesin register kas. Tujuan khusus penelitian adalah: 1) menghasilkan draft aplikasi siklus pendapatan berbasis *spreadsheet* untuk usaha kecil yang mengelola transaksi dengan mesin register kas; 2) menganalisis validitas penggunaan aplikasi siklus pendapatan berbasis *spreadsheet* untuk usaha kecil yang mengelola transaksi dengan mesin register kas. Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian dan pengembangan (*Research & Development*). Pendekatan yang digunakan dalam pengembangan aplikasi adalah pendekatan prototipe. Luaran penelitian ini adalah sebuah aplikasi siklus pendapatan berbasis *spreadsheet* untuk usaha kecil yang mengelola transaksi dengan mesin register kas yang valid digunakan pada kegiatan yang sesungguhnya.

**Kata kunci:** *aplikasi spreadsheet; siklus pendapatan; usaha kecil; register kas*

**1. PENDAHULUAN**

Pemerintah perlu memberdayakan usaha mikro, kecil, dan menengah sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional

yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Pemberdayaan diselenggarakan secara menyeluruh, optimal, dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan, dan pengembangan usaha seluas-luasnya. Pemberdayaan akan

mampu meningkatkan kedudukan, peran, dan potensi usaha mikro, kecil, dan menengah dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan (UU No. 20 tahun 2008).

Usaha kecil mempunyai peranan sebagai sarana mengentaskan kemiskinan karena mampu menyerap tenaga kerja. Usaha kecil berperan dalam pemerataan perekonomian rakyat karena usaha kecil berlokasi di berbagai tempat termasuk pedesaan. Usaha kecil juga berperan dalam memberikan pemasukan devisa bagi negara karena banyak usaha kecil yang mempunyai pasar berskala nasional dan internasional (Hikhman Dwi R, 2017).

Penjualan tunai merupakan salah satu transaksi penting di perusahaan yang berperan penting dalam perolehan laba usaha. Transaksi penjualan tunai harus dikelola dengan baik supaya semua penjualan tercatat, dan seluruh kas dari penjualan tercatat sebagaimana mestinya. Transaksi penjualan pada usaha kecil banyak dikelola dengan menggunakan mesin register kas. Mesin register kas tersedia dalam berbagai merek dan tipe, yang pada dasarnya mempunyai fungsi yang relatif sama dalam mengelola transaksi penjualan dan transaksi kas.

Mesin register kas dapat menghasilkan berbagai informasi seperti distribusi penjualan per item, departemen, periode, atau kasir. Mesin register kas dapat juga menghasilkan informasi tentang kas yang dikeluarkan, kas yang ada dalam laci, dan informasi lainnya. Mesin register kas mempunyai keterbatasan diantaranya adalah sulitnya pengaturan tertentu secara langsung pada mesin register kas, keterbatasan dalam catatan penjualan. Penggunaan mesin register kas perlu didukung aplikasi *spreadsheet* untuk mengoptimalkan catatan dan laporan penjualan. Oleh karena itu, perlu pengembangan aplikasi siklus pendapatan berbasis *spreadsheet* untuk usaha kecil yang mengelola transaksi dengan mesin register kas.

Studi ini fokus pada pengembangan dan pengujian aplikasi siklus pendapatan berbasis *spreadsheet* untuk usaha kecil yang mengelola transaksi dengan mesin register kas.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada perusahaan besar, setiap transaksi yang terjadi diakuntansikan secara terpisah dalam

siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi, dan siklus keuangan. Hasil proses dari empat siklus tersebut akan diproses lebih lanjut dalam siklus pelaporan keuangan. Siklus pendapatan merupakan salah satu siklus transaksi yang ada di perusahaan. Siklus pendapatan meliputi aktivitas penerimaan order, pengiriman barang, dan penerimaan kas (Samryn, 2012:105)

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Hikhman Dwi R, 2017). Usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) (UU No. 20 tahun 2008).

Mesin register kas merupakan peralatan elektronik yang dapat digunakan untuk mencatat dan mencetak transaksi penjualan. Mesin register kas terintegrasi dengan laci yang digunakan untuk menyimpan kas.

## 3. METODOLOGI

Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian dan pengembangan (*Research & Development*). Pendekatan yang digunakan dalam pengembangan aplikasi adalah pendekatan prototipe. Obyek penelitian ini adalah aplikasi pendapatan berbasis *spreadsheet* untuk usaha kecil yang mengelola transaksi dengan mesin register kas. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif yang diperoleh dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tanggapan ahli yang menggunakan 4 skala Likert, dari 1 (sangat tidak baik) sampai dengan 4 (sangat baik). Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis persentase.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi berbasis *spreadsheet* ini terdiri atas beberapa bagian yaitu:

1) Informasi umum

Bagian informasi umum berisikan tentang: a) nama, alamat, alamat entitas; b) periode; dan c) nama, NPWP wajib pajak. Informasi ini akan digunakan pada bagian-bagaian lain dari aplikasi ini. Berikut ini gambar tentang informasi umum.

Sumber: Data Diolah, 2018

Gambar 1. Informasi Umum

2) Transaksi

Transaksi meliputi penerimaan kas dari transaksi penjualan dan pengeluaran kas untuk pembelian dan pengeluaran lainnya. Formulir penerimaan kas dari penjualan dan pengeluaran kas disediakan untuk 12 bulan (Januari sampai dengan Desember). Formulir penerimaan kas dari penjualan memuat tentang tanggal transaksi, kode kasir, CID (Cash In Drawer), penjualan, kas yang disetor, penarikan serta saldo kas. Gambar formulirnya adalah sebagai berikut:

Sumber: Data Diolah, 2018

Gambar 2. Formulir Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas

Formulir pengeluaran kas memuat tentang tanggal transaksi, kode kasir, CID (Cash In Drawer), berbagai pengeluaran (PO), penjualan, penarikan kas serta saldo kas. Pengeluaran kas dilakukan untuk berbagai pembelian, tabungan dan lain-lain seperti gambar berikut ini:

Sumber: Data Diolah, 2018

Gambar 3. Formulir Rekapitulasi Pengeluaran Kas

Di samping itu, untuk pengendalian terhadap penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan formulir untuk mencatat cetakan pita register kas, absensi dan lembur. Formulir untuk mencatat cetakan pita register kas berisikan tentang kode kasir, cetak, dan selisih kas yang disetorkan dengan kas sesuai cetakan pita kas register. Hal ini diperlukan agar kas yang diterima dan kas yang dikeluarkan sesuai dengan yang sesungguhnya. Pencetakan pita register dilakukan oleh kasir berikutnya atau pada hari kerja berikutnya sesuai dengan sistem penugasan kasir. Formulir absensi dan lembur digunakan untuk mencatat karyawan yang tidak hadir dan yang lembur sebagai dasar dalam pembayaran gaji.

3) Penjualan

Pencatatan detail transaksi penjualan dilakukan pada mesin register kas. Aplikasi ini perlu membuat rekapitulasi bulanan atas penjualan harian. Formulirnya adalah sebagai berikut:

Sumber: Data Diolah, 2018

**Gambar 4. Rekapitulasi Penjualan Bulanan**

4) Pembelian

Pencatatan detail transaksi pembelian dilakukan pada mesin register kas. Aplikasi ini perlu membuatkan rekapitulasi bulanan atas pembelian harian. Formulirnya adalah sebagai berikut:

Sumber: Data Diolah, 2018

**Gambar 5. Rekapitulasi Pembelian Bulanan**

5) Pph sesuai PP 23 tahun 2018

Formulir ini disediakan untuk melakukan perhitungan besarnya PPh final yang harus disetorkan. Sesuai dengan PP no. 23 tahun 2018 besarnya PPh final yang harus disetorkan adalah sebesar 0,5% dari peredaran bruto sebulan. Formulirnya adalah sebagai berikut:

BLN	PEREDARAN BRUTO	TARIF (%)	Pajak
Januari	-	0,5	-
Pebruari	-	0,5	-
Maret	-	0,5	-
April	-	0,5	-
Mei	-	0,5	-
Juni	-	0,5	-
Juli	-	0,5	-
Agustus	-	0,5	-
September	-	0,5	-
Oktober	-	0,5	-
Nopember	-	0,5	-
Desember	-	0,5	-
JML	-	-	-

Sumber: Data Diolah, 2018

**Gambar 6. Formulir Perhitungan Pph**

6) SPT (Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan)

Formulir ini digunakan untuk membuat rekapitulasi peredaran bruto selama setahun. Formulir SPT nya sudah disediakan oleh kantor pajak. Formulirnya adalah sebagai berikut:

BULAN	Peredaran Bruto
JANUARI	-
PEBRUARI	-
MARET	-
APRIL	-
MEI	-
JUNI	-
JULI	-
AGUSTUS	-
SEPTEMBER	-
OKTOBER	-
NOPEMBER	-
DESEMBER	-
JUMLAH	-

Sumber: Data Diolah, 2018

**Gambar 7. Formulir Rekapitulasi Peredaran Bruto Setahun**

7) Menu Menu digunakan untuk memudahkan

pergerakan dari satu bagian ke bagian lain dalam aplikasi. Menu aplikasi disajikan pada gambar berikut ini:



Sumber: Data Diolah, 2018

Gambar 8. Menu Aplikasi

Pengujian draf aplikasi siklus akuntansi I dilakukan dengan memberikan kuesioner pada ahli akuntansi dan ahli komputer untuk menilai kelayakan aplikasi siklus akuntansi tersebut dari aspek teknis dan operasional. Aspek teknis meliputi; dukungan perangkat keras dan sistem operasi terhadap aplikasi siklus akuntansi, kesederhanaan dan kemudahan penggunaan aplikasi siklus akuntansi, sedangkan aspek operasional meliputi; kemampuan pengguna menggunakan aplikasi siklus akuntansi, kemampuan aplikasi siklus akuntansi menghasilkan informasi yang diperlukan, dan pengendalian aplikasi yang dimiliki aplikasi siklus akuntansi. Hasil penilaian ahli terhadap aspek teknis dan operasional dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Hasil Penilaian Aspek Teknis

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<b>Kemampuan Perangkat keras dan Sistem Operasi</b>					
1.	CPU ( <i>Central Processing Unit</i> ) dapat menanggapi semua permintaan dengan cepat.			1	9
2.	Sistem operasi mendukung aplikasi siklus akuntansi yang digunakan.			3	7
<b>Kesederhanaan dan Kemudahan pemakaian</b>					
3.	Aplikasi akuntansi mudah dipelajari.			2	8
4.	Aplikasi akuntansi mudah digunakan.			4	6
5.	Aplikasi akuntansi menyediakan dialog penuntun yang mengarahkan pemakai dalam pengisian data.		4		6
6.	Struktur menu, memudahkan pemakai aplikasi siklus akuntansi.		4		6
Jumlah			8	22	30

Sumber: Data Diolah, 2018

Berdasarkan table 5.1 dapat diketahui bahwa 13,33% penilai menyatakan tidak setuju, 36,67% menyatakan setuju, dan 50% sangat setuju dengan aspek teknis aplikasi.

Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa aplikasi akuntansi keuangan telah memenuhi aspek teknis dari suatu aplikasi berbasis komputer.

Tabel 2. Hasil Penilaian Aspek Operasional

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<b>Pengguna mampu menggunakan aplikasi siklus akuntansi.</b>					
1.	Pengguna dengan cepat bisa menggunakan aplikasi akuntansi.			3	7
2.	Pengguna dapat mengatasi sendiri kesulitan-kesulitan dalam penggunaan aplikasi akuntansi.		7		3
<b>Aplikasi siklus akuntansi mampu menghasilkan informasi yang diperlukan.</b>					
3.	Aplikasi akuntansi dapat menghasilkan laporan keuangan.			9	1
4.	Aplikasi akuntansi dapat menghasilkan informasi rinci.		4		6
5.	Aplikasi akuntansi dapat menghasilkan informasi yang bisa ditampilkan di <i>monitor</i> .			3	7
6.	Aplikasi akuntansi dapat menghasilkan informasi dalam bentuk dokumentasi kertas ( <i>print</i> ).			4	6
<b>Aplikasi siklus akuntansi memiliki pengendalian aplikasi.</b>					
7.	Aplikasi dilengkapi <i>password</i> yang memadai.			8	2
8.	Aplikasi mempunyai pengendalian (uji validasi, uji akurasi, kewajaran, kelengkapan dll.).		6		4
9.	Aplikasi mempunyai pengendalian output (output direkonsiliasi dengan bagian lain).		2		7
Jumlah			31	43	16

Sumber: Data Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa 34,44% penilai menyatakan tidak setuju, 47,78% menyatakan setuju, dan 17,78% sangat setuju dengan aspek teknis aplikasi. Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa aplikasi akuntansi keuangan telah memenuhi aspek teknis dari suatu aplikasi berbasis komputer, namun masih perlu perbaikan berkaitan dengan pengendalian aplikasi.

## 5. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Draft aplikasi pajak penghasilan berbasis *spreadsheet* untuk usaha kecil yang mengelola transaksi dengan mesin register kas merupakan aplikasi berbasis *spreadsheet* yang membantu usaha kecil dalam mempersiapkan data untuk pelaksanaan kewajiban Pph. Aplikasi ini terdiri atas bagian informasi umum perusahaan, siklus kas, penjualan dan pembelian, serta bagian pph sesuai PP no.

- 23 tahun 2018.
2. Hasil pengujian draft aplikasi pajak penghasilan berbasis *spreadsheet* untuk usaha kecil yang mengelola transaksi dengan mesin register kas menunjukkan bahwa aplikasi telah memenuhi syarat teknis dan operasional.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Mustofa, Fauzi. Kertahadi. Mirza Maulinarhadi R. 2016. Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Tarif Pajak dan Asas Keadilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang Berada di Wilayah Kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu Setelah Diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*. Vol. 8 No. 1
- Ariana, I Made. 2016. Pengembangan Aplikasi Akuntansi dengan Pendekatan Siklus Transaksi. *Jurnal Valid*. Vol. 13, No. 2 pp. 239-245.
- Baskarada, Sasa. 2011. How Spreadsheet Applications Affect Information Quality. *The Journal of Computer Information Systems*. Vol. 51, No. 3, pp. 77.
- Chaamwe, Nchimunya and Shumba, Langstone. 2016. ICT Integrated Learning: Using Spreadsheets as Tools for e-Learning, A Case of Statistics in Microsoft Excel. *International Journal of Information and Education Technology*. Vol. 6, No. 6.
- Eko Agi Koraag. 2014. Analisis dan Penerapan Akuntansi Pajak Penghasilan Pasal 25 UU No. 36 Tahun 2008 pada PT. BPR Celebes. *Jurnal EMBA*. Vol.2, No.4, Hal. 471-480
- Hendra, S.S. Pangemanan dan S.Tangkuman. 2014. Penerapan Akuntansi Pajak Penghasilan Pasal 23 pada PT Golden Mitra Inti Perkasa. *Jurnal Emba*. Vol.2, No.1, Hal. 30-37
- Hikhman Dwi R. 2017. 3 Peran Penting UMKM. Penggerak Penting Ekonomi Indonesia. <https://www.kompasiana.com/hikhman/599eabf>
- ae728e442d60622e2/ Diakses 12 Pebruari 2018
- Inasius, Fany. 2015. Pajak Penghasilan Orang Pribadi Usaha Mikro dan Kecil Di Indonesia: Kebijakan dan Implikasi. *Binus Business Review*. Vol. 6 No. 1-10
- Minnock, Sharon. 2006. Spreadsheets: Completing The Financial Picture, orr Only Supplementing Inadequate Software?. *Construction Accounting & Taxation*. Vol. 16, No. 1, pp. 44.
- Ningrum, Yuni Mulya. Siti Ragil Handayani. Yuniadi Mayowan. 2016. Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Penghasilan yang Diperoleh Wajib Pajak Sektor UMKM (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Pratama Sidoarjo Selatan), *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*. Vol. 10 No. 1
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu.
- Putri, Afrisa Adhita dan Bambang Suryono. 2016. Perlakuan Akuntansi Pph Pasal 21 dan Pasal 25 terhadap Laporan Keuangan Koperasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 5, Nomor 5.
- Suyani, Emik. 2017. Analisis Skema *Presumptive* untuk Penghitungan Pajak Penghasilan Wajib Pajak UMKM di Indonesia. *Jurnal Info Artha* Vol.1, No.2, Hal.139-149
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Wahjudi, Djoko dan Arief Himawan. 2014. Analisis Pencatatan Pembayaran Pajak Penghasilan pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Wilayah Kota Semarang. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Vol. 3, No. 2. Hal: 177 – 190